

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul “Hambatan Komunikasi Organisasi Selama Masa Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus pada Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jakarta Periode 2021/2022) yaitu terdapat beberapa hambatan yang terbagi menjadi enam macam hambatan sesuai dengan konsep hambatan komunikasi organisasi menurut Wursanto, yaitu:

1. Hambatan Teknis

Hambatan teknis yang dialami oleh HIMAIKOM terjadi karena media yang digunakan selama PJJ, dimana salah satu aplikasi yang digunakan adalah Line yang sering tidak memunculkan notifikasi sehingga menyebabkan anggota ketinggalan beberapa informasi. Selain itu, hambatan juga dirasakan dengan adanya *auto-correct* pada beberapa *smartphone* anggota HIMAIKOM. Hal ini menyebabkan adanya kesalahan kata yang disampaikan saat berkomunikasi dan menyebabkan adanya miskomunikasi. Hambatan teknis berikutnya datang dari adanya gangguan jaringan & *wifi* yang memang menghambat jalannya komunikasi secara *online*. Gangguan jaringan terjadi berulang kali ketika rapat sehingga membuat *audience* harus menunggu beberapa waktu saat seseorang ingin menyampaikan pendapatnya dalam rapat tersebut.

2. Hambatan Semantik

Adanya PJJ menyebabkan sesama anggota hanya berkomunikasi dan mendekatkan diri melalui *chat*, *call*, dan *video meet*. Terkadang, hal ini membuat adanya penafsiran yang bermacam-macam dari sesama anggota HIMAIKOM. Selain itu, cara penulisan pada masa awal-awal periode yang dijadikan tolak ukur oleh anggota HIMAIKOM, membuat anggota menjadi mudah salah mengerti maksud pesan sebenarnya dari lawan bicaranya dan akhirnya menghambat jalannya komunikasi

organisasi. Beberapa anggota pun mengaku bahwa hambatan semantik merupakan hambatan terbesar pada periode ini karena hanya bisa berkomunikasi dengan *chat* atau telepon.

3. Hambatan Perilaku

Hambatan perilaku dirasakan oleh HIMAIKOM karena terdapat beberapa ketidaksukaan dan konflik antar anggota. Perilaku yang menjadi hambatan adalah perilaku terlalu egois, tidak menjalankan prosedur yang ditetapkan, terlalu banyak mengatur, dan tidak merespon pesan maupun telepon. Perilaku yang paling mengganggu jalannya komunikasi organisasi adalah sikap anggota yang menghilang ketika dibutuhkan. Beberapa anggota akhirnya menghindari individu yang memiliki perilaku tersebut sehingga komunikasi maupun kinerja organisasi menjadi kurang maksimal.

4. Hambatan Struktur

Hambatan struktur dirasakan khususnya oleh staf HIMAIKOM periode 2021/2022. Hambatan struktur ditandai dengan adanya rasa enggan terhadap jabatan yang lebih tinggi sehingga juga menimbulkan *gap* antar anggota. Beberapa anggota membedakan cara berkomunikasi antar sesama anggota dengan kepada ketua dan wakil HIMAIKOM. Selain itu, beberapa anggota juga merasa malu atau enggan berpendapat saat rapat besar karena merasa tidak memiliki kewenangan dan takut apabila pendapat yang diutarakan malah menimbulkan masalah besar.

5. Hambatan Jarak

Jarak menjadi masalah utama bagi HIMAIKOM dikarenakan seluruh kegiatan mahasiswa harus dilaksanakan secara *online* dari rumah masing-masing. Hambatan jarak ditandai dengan komunikasi yang dilakukan hanya bisa melalui *chat*, telepon, dan *video call* sehingga anggota tidak bisa melihat komunikasi non verbal dari lawan bicara. Selain itu, hambatan jarak digambarkan dengan apabila adanya sebuah program kerja yang harus dilaksanakan di suatu tempat, pemilihan tempat yang strategis menjadi kesulitan mengingat tempat tinggal anggota HIMAIKOM yang berbeda-beda. Komunikasi yang dipisahkan

oleh jarak ini juga membuat anggota tidak bisa secara langsung saling menjangkau 41 anggota HIMAIKOM lainnya sehingga sulit untuk membangun komunikasi dan kedekatan antar anggota.

6. Hambatan Latar Belakang

Hambatan latar belakang juga dirasakan oleh anggota HIMAIKOM yang ditandai dengan adanya perbedaan ekonomi antar anggota HIMAIKOM. Hal ini terlihat ketika banyaknya anggota yang tidak mampu membayar SUC (*Standard Unit Cost*) yang dimana dana tersebut akan digunakan untuk mendukung jalannya acara. Kendala membayar SUC muncul karena ada beberapa anggota HIMAIKOM yang keluarganya terkena dampak buruk dari Covid-19. Selain itu, terdapat beberapa anggota yang tidak memiliki jaringan internet atau *wifi* yang baik sehingga menghambat komunikasi *online* yang dilakukan.

Selain dari keenam macam hambatan yang sudah disampaikan, terdapat pula beberapa temuan baru dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Temuan tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan *gender* ternyata juga menjadi hambatan komunikasi organisasi bagi HIMAIKOM. Hal ini ditandai dengan sikap anggota laki-laki HIMAIKOM yang kurang rapi dalam menjalankan prosedur HIMAIKOM yang berlaku. Temuan selanjutnya juga menunjukkan bahwa adanya faktor kedekatan antar anggota yang menjadi hambatan jalannya komunikasi organisasi pada HIMAIKOM UPNVJ Periode 2021/2022. Kurangnya kedekatan antar sesama anggota membuat beberapa anggota merasa malas untuk melakukan program kerja dan tanggung jawab dengan sepenuh hati.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang diperoleh dari hasil-hasil temuan terkait dengan hambatan komunikasi organisasi yang dialami oleh HIMAIKOM UPNVJ Periode 2021/2022. Saran ini terbagi atas dua hal yaitu saran teoritis dan saran praktis.

1. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan baik dalam hal metode maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan tersebut perlu diperhatikan sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam sub-bab terakhir ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Pertama, untuk para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai hambatan komunikasi organisasi disarankan agar dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait faktor-faktor hambatan komunikasi organisasi seperti faktor perbedaan *gender* dan kedekatan antar individu. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dari sumber jurnal maupun teori yang digunakan.
- b. Kedua, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali faktor-faktor hambatan lainnya terkhusus faktor eksternal yang dapat menimbulkan hambatan komunikasi organisasi.
- c. Ketiga, data hanya diperoleh dari satu organisasi saja dan bersifat data kualitatif. Untuk meningkatkan realibilitas hasil penelitian, jumlah sampel data perlu diperbanyak dengan menambah subyek penelitian yaitu beberapa organisasi.

2. Saran Praktis

Selain saran metodologis, peneliti juga mengajukan beberapa saran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti menemukan bahwa hambatan yang dirasakan setiap anggota berbeda tergantung pengalamannya masing-masing, sehingga peneliti berikutnya dapat menambah informan penelitian dan melakukan wawancara dengan mendalam.
- b. Peneliti menemukan bahwa pemilihan media yang digunakan dapat mempengaruhi hambatan dalam komunikasi organisasi. Dengan demikian, organisasi-organisasi dapat memilih media yang tepat dalam melaksanakan komunikasi jarak jauh.